BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh dari dua variabel independen terhadap satu variabel dependen dalam keputusan nasabah bank syariah, data independennya adalah kebudayaan dan psikologis.[1]

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelittian yang berlandaskan pada *filsafat positivme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[2]

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian *assosiatif* (hubungan) dengan metode analisis kuantitatif. Penelitian *assosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Yaitu antara dana pihak ketiga, inflasi, nilai tukar rupiah, dan pendapatan margin berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan usaha kecil dan menengah. Dengan penelitian assosiatif ini maka akan dapat di bangun teori yang dapat

[1] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* , (Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), hal. 30

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung : Alfabeta, 2010 Cet 14), hal. 8

berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.[3]

B. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

Karena luasnya asumsi yang dapat diambil dari teori dan kondisi riil dilapangan, maka peneliti hanya fokus pada masalah yang ada kaitannya dengan pengaruh kebudayaan, dan psikologis terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah mandiri pada nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung. Hal tersebut dikarenakan faktor kebudayaan dan psikologis dapat mempengaruhi nasabah untuk memilih Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

Dalam keterbatasan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagian nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.
2. Dalam penelitian ini mengkaji tentang faktor kebudayaan dan psikologis terhadap keputusan memilih Bank Syariah Mandiri pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.
3. Peneliti mengambil sampel pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

C. Definisi Konsep dan Operasional

Peneliti menetapkan secara teoritis dan operasional mengenai variabel dan indikator yang akan diteliti yaitu definisi konsep dan operasional variabel adalah sebagai berikut:

---

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*," (Bandung : CV Alfabeta, 1999) hal. 11

1. **Variabel Kebudayaan (X_1)** secara konseptual adalah (a) Budaya, (b) Sub Budaya, (c) Kelas Sosial.

   Dan operasionalnya sebagai berikut:

   $X_{1.1}$ Saya memilih menghimpun, menyalurkan dana, dan mengunakan layanan jasa di Bank Syariah Mandiri karena operasionalnya tidak mengandung bunga yang besar/riba.

   $X_{1.2}$ Saya memilih menghimpun, menyalurkan dana, dan menggunakan layanan jasa di Bank Syariah Mandiri karena sudah kebiasaan turun temurun dari keluarga.

   $X_{1.3}$ Saya memilih menghimpun, menyalurkan dana, dan menggunakan jasa layanan di Bank Syariah Mandiri karena lembaga mempunyai nama baik di masyarakat.

   $X_{1.4}$ Saya memilih menghimpun, menyalurkan dana, dan menggunakan layanan jasa di Bank Syariah Mandiri karena merupakan Lembaga Keuangan Syariah yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang sesuai dengan agama saya.

   $X_{1.5}$ Saya memilih menghimpun, menyalurkan dana, dan menggunakan layanan jasa di Bank Syariah Mandiri karena saya dari suku atau ras tertentu.

   $X_{1.6}$ Saya memilih menghimpun, menyalurkan dana, dan menggunakan layanan jasa di Bank Syariah Mandiri karena letaknya strategis dan mudah dijangkau.

$X_{1.7}$ Saya memilih menghimpun, menyalurkan dana, dan menggunakan layanan jasa di Bank Syariah Mandiri karena mudah dan tidak memberatkan nasabah.

$X_{1.8}$ Saya memilih menghimpun, menyalurkan dana, dan menggunakan layanan jasa di Bank Syariah Mandiri karena sesuai dengan kemampuan ekonomi.

2. **Variabel Psikologis (X_2)** secara konseptual adalah (a) Motivasi, (b) Persepsi, (c) Pengetahuan. Dan Variabel Psikologis secara operasional terdiri dari indikator:

   $X_{2.1}$ Saya memilih menghimpun, menyalurkan dana, dan menggunakan layanan jasa di Bank Syariah Mandiri karena untuk memastikan apakah produk dan pelayanannya memuaskan sesuai dengan pengalaman teman.

   $X_{2.2}$ Saya memilih menghimpun, menyalurkan dana, dan menggunakan layanan jasa di Bank Syariah Mandiri karena adanya keinginan untuk mencoba produk di lembaga tersebut.

   $X_{2.3}$ Saya memilih menghimpun, menyalurkan dana, dan menggunakan layanan jasa di Bank Syariah Mandiri karena sesuai dengan kebutuhan nasabah.

   $X_{2.4}$ Saya memilih menghimpun, menyalurkan dana, dan menggunakan layanan jasa di Bank Syariah Mandiri karena tertarik oleh produk-produk yang di iklan kan.

$X_{2.5}$ Saya memilih menghimpun, menyalurkan dana, dan menggunakan layanan jasa di Bank Syariah Mandiri karena tertarik dengan brosur dari lembaga.

$X_{2.6}$ Saya memilih menghimpun, menyalurkan dana, dan menggunakan layanan jasa di Bank Syariah Mandiri karena pengalaman yang banyak dari nasabah lain.

3. **Keputusan Memilih (Y)** Secara konseptual meliputi (a) Pengenalan masalah, (b) Pencarian informasi, (c) Evaluasi Alternatif. Dan Variabel Keputusan Memilih secara operasional terdiri dari indikator:

   Y_1 Saya memilih menghimpun, menyalurkan dana, dan menggunakan layanan jasa di Bank Syariah Mandiri karena mempertimbangkan keuntungan - keuntungan yang diberikan.

   Y_2 Saya memilih menghimpun, menyalurkan dana, dan menggunakan layanan jasa di Bank Syariah Mandiri karena mampu memberikan informasi yang jelas mengenai produknya.

   Y_3 Saya memilih menghimpun, menyalurkan dana, dan menggunakan layanan jasa di Bank Syariah Mandiri karena memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan saya.

   Y_4 Saya memilih menghimpun, menyalurkan dana, dan menggunakan layanan jasa di Bank Syariah Mandiri karena di lembaga tersebut memiliki nasabah terbanyak dibandingkan lembaga lain.

Y_5 Saya memilih menghimpun, menyalurkan dana, dan menggunakan layanan jasa di Bank Syariah Mandiri karena proses persetujuannya cepat dan tidak memberatkan.

Y_6 Saya memilih menghimpun, menyalurkan dana, dan menggunakan layanan jasa di Bank Syariah Mandiri karena kepercayaan terhadap lembaga yang memiliki citra baik dimata masyarakat.

D. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.[4] Sementara Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung yang berjumlah 100 orang responden.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat

[4] Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar- Dasar Penelitian* (Surabaya : Elkaf, 2006), hal. 50

menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).[5] Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

Pada penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling acakan yang sederhana (*simple random sampling*). Sampel yang diambil berdasarkan Teori Slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N.e2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel, N = ukuran populasi, e = persen kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 2%.[6]

Berdasarkan data, jumlah nasabah Bank Syariah Mandiri Tulungagung pada sampai dengan Oktober tahun 2018 sebanyak 13.921 nasabah. Jadi dengan jumlah populasi 13.921 nasabah, maka

[5] Sugiyono,*Statistika untuk penelitian*,(Bandung : Alfabeta, 2006), hal. 56

[6] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 180

untuk ukuran sampel penelitian ini menggunakan taraf presisi sebesar 10% adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N.e2} = \frac{13.921}{1 + 13.921 \text{X} 10\%^2}$$

$$= \frac{13.921}{1 + 13.921 \text{ X } 0{,}01}$$

$$= \frac{13.921}{1 + 139{,}21}$$

$$= \frac{13.921}{139{,}22}$$

= 99,99 sampel dibulatkan menjadi 100 responden

3. Teknik Sampling

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel.[7] Teknik sampling terdiri dari dua macam, *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota populasi. Teknik ini meliputi, *Simpel Random Sampling, Proportionation Random Sampling, Disproportion Stratified,* dan *Area Sampling*.

Nonprobability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur

[7] Novita Lusiana, Rika Andriyani, Miratu Megasari, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kebidanan,* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal 38

atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi*, Sampling Sistematis, Kuota, Insedental, Purposive, Jenuh* dan *Snowball.* [8]

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan Probability Sampling dengan kategori Simpel Random Sampling. Pengambilan sampel populasi dilakukan secara acak untuk nasabah Bank Syariah Mandiri Tulungagung.

E. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[9] Dalam penelitian ini penulis menggunakan :

Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data primer ini adalah angket atau wawancara dengan nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung, buku-buku yang diperlukan dan data-data yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan penelitian ini.

---

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi:MixedMethods,* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 121-125

[9] Suharsimi Arikunto, *Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,hlm. 129

Sumber data primer diperoleh menggunakan penyebaran angket yang berisi mengenai pernyataan yang diberikan kepada responden secara langsung. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[10] Variabel dalam penelitian ini yaitu: Kebudayaan (X_1), Psikologis (X_2), Keputusan Memilih pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung (Y). Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:[11]

a) Variabel independen: variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, antecedent. Menurut kamus bahasa indonesia biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Puguh suharso juga menyebutkan *independent variabel* atau variabel bebas (x) atau variabel predikor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan yang positif atau negative. Variabel

[10] Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), 187

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed methods),* (Bandung: Alfabeta, 2013), 39

bebas dalam penelitian ini adalah Faktor Kebudayaan dan Faktor Psikologis.

b) Variabel dependen, atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.[12]

Skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Instrumen yang digunakan dalam pengukuran skala likert yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju. Dalam penelitian ini responden diberikan 20 pernyataan dan diberi 5 alternatif jawaban yaitu, sangan tidak setuju

[12] Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), 137

(poin 1), tidak setuju (poin 2) netral (poin 3), setuju (poin 4), sangat setuju (poin 5).

Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas:

Tabel 3.1

Contoh skala pengukuran atau pengukuran indikator dari variabel

Kebudayaan (X_1), Psikologis (X_2), Keputusan Memilih (Y)	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STJ)	1

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara- cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Pada penelitian ini pengumpulan data melalui dokumentasi dan studi literatur.[13]

[13] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2010), hlm 172

a. Kuesioner (*angket*), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Menurut pengertian nya, angket adalah kumpulandari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden) dan cara menjawabnya juga dilakukan secara tertulis. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diserahkan kepada sebagian nasabah pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung yang berjumlah 100 orang responden, yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif, daftar pertanyaan ini disebut juga angket.
b. Tehnik observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut, dengan survey lokasi penelitian yaitu di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.
c. Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumentasi atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi

digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang didesain sebelumnya.

d. Studi Literatur (Keperpustakaan)

Merupakan kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Informasi tersebut bisa diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertai, ensiklopedia, internet dan sumber-sumber lain.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterprestasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.[14] Penelitian ini, alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah sebuah cara atau teknik yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh para responden. Pada metode ini, pertanyaan-pertanyaan masalah ditulis dalam format kuesioner, lalu disebarkan kepada responden untuk dijawab, kemudian dikembalikan kepada peneliti. Dari jawaban responden tersebut, peneliti dapat memperoleh data seperti pendapat dan sikap responden terhadap masalah yang sedang diteliti.

[14] Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendektan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 114

G. Analisis Data

a. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Dalam penelitian ini, data bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran di analisa dengan menggunakan analisa sebagai berikut :

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur alat itu.[15] Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode yang sering digunakan untuk memberikan pernilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*momen product correlation, pearson correlation*) antara skor setiap butir dengan skor total sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*[16].

Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 16. Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* pada tabel ini nilai r

[15] Nasution, *Metode Research,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 74

[16] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya,2009), 95

dengan taraf signifikasi 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk moment lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid atau validitas intrumen sahih apabila hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula.[17]

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. Uji reabilitas, skala yang digunakan menggunakan skala Alpha Cronbach dengan ukuran sebagai berikut :

1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti sedikit reliabel
3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel

[17] Syofian Sireger, "*Statistik Deskriptif untuk penelitian dilengkapi perhitungan manual dan aplikasi SPP versi 17*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 173

4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel

5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.[18]

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu varibel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *P-P Plots*[19].

3. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik. Berdasarkan pendapat ini, uji normalitas data bukan satu-satunya cara untuk menyimpulkan bahwa

[18] Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan Menggunakan SPSS16, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 77

[19] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0,* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), 78

model regresi linier berganda adalah baik. Tetapi harus didukung oleh pengujian statistic lainnya.[20]

a. Uji Multikolinieritas

Multikolonialitas timbul sebagai akibat adannya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adannya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama- sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Untuk mendeteksi adannya Multikolonialitas, Nugroho (2005) menyatakan jika nilai *Varience Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolonialitas.[21] Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variael ini tidak original. Variabel original adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol(0). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai angka tolerance diatas (>) 0,1
2. Mempunyai nilai VIP dibawah (<)10

[20] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*...79

[21] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publiser, 2009), hal.96

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan keengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah Uji regresi sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara beberapa variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus matematis dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Dimana:

Y = keputusan memilih

A = Konstanta

b_1-b = Koefisien regresi yang akan ditaksir

X_1 = Kebudayaan

X_2 = Psikologis

e = *error* / variabel pengganggu[22]

c. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada *probleme autokorelasi.*[23] Makridakis berpendapat bahwa untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW test) dengan ketentuan sebagai berikut :

a. 1,65 < DW < 2,35 maka tidak ada autokerlasi.
b. 1,21 < DW < 1,65 atau 2,35 < DW < 2,79 maka tidak dapat disimpulkan.
c. DW < 1,21 atau DW > 2,79 maka terjadi autokerlasi.

[22] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publiser, 2009), hal. 58

[23] Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (edisi kelima), (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 110

4. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi di mana variabel terikatnya (Y) dihubungkan /dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas (X1,X2,,....,Xn) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu kebudayaan (X1), psikologis (X2) terhadap keputusan memilih (Y).

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji T (T-test)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah variabel

Kebudayaan (X1) dan Psikologis (X2) terhadap keputusan memilih (Y), signifikan atau tidak.

b. F-tes

Digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara Kebudayaan dan Psikologis terhadap keputusan memilih. Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysisn of variance* = ANOVA).

6. Analisa Koefisien Determinasi (R2)

Analisis Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness fit*).[24] besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (kebudayaan dan psikologis) terhadap variabel dependen (keputusan memilih).

[24] Agus Widarjono, *Analisis Statistika Terapan,* (Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 2010), 19